

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan atau suatu lembaga, akuntansi sangat diperlukan karena akuntansi merupakan acuan dalam pengelolaan keuangan perusahaan atau suatu lembaga. Melalui prinsip-prinsipnya, akuntansi dapat memberikan informasi keuangan yang diperlukan oleh berbagai pihak, baik pihak internal perusahaan seperti pemilik perusahaan, pimpinan, dan karyawan maupun pihak eksternal seperti debitor, calon investor, pelanggan kantor pajak dan pihak lain yang membutuhkan informasi terutama informasi yang berkaitan dengan kepentingan mereka. Akuntansi juga merupakan alat informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mengembangkan perusahaan atau suatu lembaga.

Sistem akuntansi secara umum adalah urutan-urutan pekerjaan yang dilaksanakan oleh beberapa orang atau bagian dengan tujuan agar terciptanya pelaksanaan yang seragam formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan manajemen perusahaan untuk menjadi umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (Mulyadi,2008:3).

Sistem akuntansi meliputi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal (jurnal umum dan jurnal khusus), buku besar, buku pembantu serta laporan keuangan (Mulyadi, 2008:3). Sistem akuntansi ini apabila diterapkan secara memadai didalam perusahaan akan memungkinkan setiap kegiatan dapat ditelusuri asalnya.

Hal ini disebabkan karena setiap kegiatan yang terjadi didalam perusahaan harus disertai dengan bukti-bukti untuk menguji kebenaran dari kegiatan tersebut. Bukti-bukti tersebut dapat berupa formulir, jurnal, buku besar, buku besar pembantu, serta laporan keuangan.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang sangat pesat, maka peranan akuntansi sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan yang terjadi semakin penting. Setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan karena laporan keuangan yang disusun memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai, baik dari pihak intern maupun ekstern perusahaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu lembaga ekonomi yang berada didesa. lembaga ini bergerak di bidang usaha Simpan Pinjam yang merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan sertadikelola oleh masyarakat desa.

Dengan adanya kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin beragam dan semakin meningkat maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dituntut untuk melayani berbagai jenis usaha masyarakat desa, dan Badan Usaha Milik Desa haruslah mampu bersaing dengan lembaga pembiayaan lain yang ada dipedesaan. oleh sebab itu diperlukan kemampuan pengolahan yang baik agar kinerja organisasi menjadi lebih baik. Pengolahan yang dimaksud adalah kemampuan menggerakkan semua sumber daya organisasi seperti keuangan, personalia, informasi inovasi dan pelanggan secara sinergis.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah untuk mendorong atau menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk mengembangkan usahanya baik dibidang perkebunan, peternakan, perdagangan, jasa, pertanian, maupun industri rumah tangga. Tujuan dari penyaluran dana pinjaman ini untuk menanggulangi kemiskinan dengan menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional, yang merupakan komitmen pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan bagi masyarakat yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dan mengembangkan usahanya.

Sebagai badan usaha, BUMDes menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen, atau pertanggung jawaban manajemen atau sumberdaya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan BUMDes yang disusun berdasarkan SAK-ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) akan membuat informasi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami, mempunyai relevansi, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk pertimbangan sehat kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan keseimbangan antara biaya dan mamfaat. Sebaliknya jika laporan keuangan BUMDes tidak disusun berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku akan dapat menyesatkan pengguna informasinya.

Pencatatan akuntansi Badan Usaha Milik Desa Tandun Mandiri dimulai dari pengumpulan dan menganalisis bukti-bukti transaksi seperti kwitansi. Setelah itu, pengelola Badan Usaha Milik Desa Tandun Mandiri akan mencatat transaksi-transaksi tersebut ke dalam buku kas umum dan buku kas manual SP.

Sedangkan transaksi-transaksi yang tidak tunai akan dicatat dalam buku memorial. Berdasarkan catatan tersebut pengelola BUMDes akan merekap daftar uang masuk dan daftar uang keluar kedalam daftar uang masuk BUMDes, daftar uang keluar BUMDes, daftar uang masuk SP dan daftar uang keluar SP.

Setelah itu, pengelola Badan Usaha Milik Desa Tandun Mandiri menyusun neraca percobaan, dari neraca percobaan Badan Usaha Milik Desa Tandun Mandiri akan menyusun laporan laba rugi.

Pada bagian aktiva lancar di neraca periode 2015 terdapat piutang usaha sebesar Rp. 663.122.500,-(Lampiran 3). Ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat/pemanfaat. Jangka waktu pelunasannya yaitu 18 bulan. Namun BUMDes Tandun Mandiri tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih dineraca.

Pada bagian hutang lancar di neraca terdapat perkiraan hutang lancar sebesar Rp.84.745.000, dimana nilai-nilai dari hutang lancar tersebut meliputi hutang simpanan yang berasal dari anggota BUMDes sebesar Rp 84.745.000, (Lampiran 3). Hutang simpanan merupakan tabungan/simpanan dari anggota ataupun perorangan yang baru dapat diambil minimal 1 tahun.

Pada neraca juga terdapat modal yang terdiri dari modal dasar sebesar Rp 664.278.353 dan cadangan modal Rp.79.629.174,- (Lampiran 3). Modal dasar merupakan modal yang diperoleh dari APBD provinsi, disamping itu juga ada modal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, hibah atau bantuan. Sedangkan modal cadangan yaitu akumulasi yang disisihkan dari

keuntungan atas pembayaran hutang dari masyarakat/nasabah dari pembayaran setiap bulannya.

Penyajian asset tetap untuk aset yang nilai bukunya sudah 0 masih disajikan 0 atau nihil oleh BUMDes Tandun Mandiri.

Pada laporan laba rugi tahun 2015 terdapat akun pendapatan sebesar Rp.158.638.257,- yang terdiri dari jasa pinjam modal kerja Rp.128.635.000,- jasa pinjam konsumtif Rp 1.811.257,- dan jasa pinjam mingguan Rp 28.192.000,- (Lampiran 4).

Badan Usaha Milik Desa ini belum menyajikan laporan arus kas sebagaimana yang terdapat dalam standar. Oleh karena itu belum tersedia informasi keuangan sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas dan setoran kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas tersebut. Serta Badan Usaha Milik Desa ini belum menyediakan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan pada permasalahan diatas, maka penulis ingin mengetahui dan menelitilebih dalam lagi penerapan akuntansi pada BUMDes Tandun Mandiri Desa Tandun dengan mengangkat judul : **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TANDUN MANDIRI DESA TANDUN.”**

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka berikut ini dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) TandunMandiri Desa Tandun berdasarkan Prinsip Akuntansi Bertahap Umum”

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pada BUMDes Tandun Mandiri berdasarkan prinsip Akuntansi Bertahap Umum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal penerapan akuntansi dalam pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan BUMDes.
- b. Bagi BUMDes Tandun Mandiri dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi BUMDes untuk menerapkan akuntansi serta dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes.
- c. Bagi peneliti yang lain dapat dijadikan referensi untuk meneliti hal yang sama pada masa yang akan datang.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan skripsi maka penulis membagi dalam enam Bab yang di uraikan dalam sistematika penulisan :

Bab I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini penulis menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini penulis menguraikan tentang landasan-landasan teori yang berisikan Pemahaman tentang Pengertian akuntansi, Konsep dan Prinsip Akuntansi, Sistem Pencatatan dan Dasar Akuntansi, SAK ETAP, Siklus Akuntansi, Neraca saldo, Jurnal Penyesuaian, Laporan keuangan.

Bab III Bab ini berisikan metode penelitian, yang terdiri tentang lokasi penelitian , jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum dari BUMDes yang meliputi sejarah singkat BUMDes, struktur organisasi dan aktifitas yang dijalankan BUMDes.

Bab V Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan BUMDes pada BUMDes Tandun Mandiri yang mencakup penilaian dan penyajian neraca, penilaian dan penyajian laporan arus kas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

Bab VI Bab ini merupakan penutup, disamping memuat kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, disamping itu penulis juga mencoba memberi saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau